

PENGEMBANGAN *ENGLISH CORNER* ESTETIK UNTUK MENDUKUNG LITERASI BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR

**Moh. Fauzi Bafadal^{1*}, Irwandi², Muhammad Hudri³,
Sofia Dwi Sanzain⁴, Putri Hindun Anifayakun Shahab⁵,
Egas Guarta⁶, Muhammad Amirullah⁷, Dina Apriana⁸,
Rima Rahmaniah⁹**

^{1,2,3,4,5,6,7,9}Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah
Mataram, Mataram, Indonesia

⁸Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Hamzanwadi, Pancor,
Indonesia

*E-mail: fauzi.bafadal@gmail.com

ABSTRAK

Rendahnya paparan bahasa Inggris di lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang membatasi kesempatan siswa sekolah dasar untuk berinteraksi dengan kosakata bahasa Inggris di luar pembelajaran formal. Kondisi tersebut ditemukan di SDIT Al-Fajar Academy Mataram yang belum memiliki lingkungan belajar berbasis visual yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan English Corner estetik sebagai media pembelajaran berbasis lingkungan untuk menciptakan atmosfer *English-friendly* dan meningkatkan literasi bahasa Inggris siswa. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2026 dengan melibatkan 22 siswa kelas IV SDIT Al-Fajar Academy Mataram. Metode yang digunakan meliputi observasi kebutuhan mitra, perancangan tampilan media (*media display*), instalasi English Corner, sosialisasi, pendampingan penggunaan media, dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa English Corner berhasil dibangun dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan yang menarik bagi siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa 95% siswa memperhatikan penjelasan fasilitator, 91% menunjukkan rasa ingin tahu terhadap media yang tersedia, dan 86% berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keberadaan English Corner memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar bahasa Inggris serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kondusif. Program ini juga menghasilkan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh guru dan siswa sebagai bagian dari upaya penguatan literasi bahasa Inggris di sekolah dasar. Pengembangan English Corner perlu dilanjutkan dan dioptimalkan secara berkelanjutan melalui pembaruan konten, pelibatan aktif guru dan siswa, serta evaluasi berkala untuk memperkuat efektivitasnya dalam meningkatkan literasi bahasa Inggris.

Kata Kunci: English Corner; Lingkungan Belajar; Literasi Bahasa Inggris; Media Visual; Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Limited exposure to English in the school environment is one of the factors restricting elementary school students' opportunities to interact with English vocabulary beyond formal classroom instruction. This condition was identified at SDIT Al-Fajar Academy Mataram, which lacked a visual learning environment that could support continuous English learning. This community service program aimed to develop an Aesthetic English Corner as an environment-based learning medium to create an English-friendly atmosphere and enhance students' English literacy. The program was conducted on May 12, 2026, involving 22 fourth-grade students of SDIT Al-Fajar Academy Mataram. The implementation stages included needs assessment, media design, English Corner installation, socialization, guided learning activities, and program evaluation. The results indicated that the English Corner was successfully established and functioned as an attractive supplementary learning resource for students. Observation data showed that 95% of students paid attention to the facilitators, 91% demonstrated curiosity toward the learning media, and 86% actively participated in learning activities. The English Corner positively contributed to increasing students' interest in learning English and creating a more interactive and supportive learning environment. Furthermore, the program produced sustainable learning media that can be continuously utilized by teachers and students to strengthen English literacy in elementary education. It is recommended that the English Corner program should be continuously developed and optimized through regular content updates, active involvement of teachers and students, and periodic evaluation to strengthen its effectiveness in improving English literacy.

Keywords: Elementary School; English Corner; English Literacy; Learning Environment; Visual Media.

Article History:	
Diterima	: 03-06-2026
Disetujui	: 10-08-2026
Diterbitkan Online	: 15-09-2026

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu diperkenalkan sejak jenjang pendidikan dasar. Penguasaan bahasa Inggris tidak hanya mendukung kemampuan komunikasi, tetapi juga membuka akses terhadap berbagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi global. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendukung pemerolehan bahasa Inggris secara efektif dan berkelanjutan (Cameron, 2001).

Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang memberikan paparan bahasa secara berulang. Krashen (1985) menjelaskan bahwa pemerolehan bahasa kedua akan berlangsung lebih efektif apabila peserta didik memperoleh paparan bahasa yang mudah dipahami dalam suasana yang nyaman dan mendukung. Lingkungan belajar yang kaya akan kosakata dan ekspresi bahasa Inggris dapat membantu siswa membangun kebiasaan berinteraksi dengan bahasa target secara lebih alami (Brown, 2007).

SDIT Al-Fajar Academy Mataram merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki perhatian terhadap pengembangan kemampuan bahasa Inggris peserta didiknya. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak

sekolah, diketahui bahwa pembelajaran bahasa Inggris masih didominasi oleh aktivitas di dalam kelas dengan menggunakan buku ajar sebagai sumber belajar utama. Sementara itu, lingkungan sekolah belum menyediakan media pembelajaran visual yang dapat memberikan paparan bahasa Inggris secara berkelanjutan kepada siswa.

Kondisi tersebut menyebabkan kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan kosakata bahasa Inggris di luar jam pelajaran masih terbatas. Padahal, siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disajikan melalui media visual yang menarik dan kontekstual. Penggunaan media visual terbukti mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena menggabungkan unsur gambar, warna, dan teks yang saling mendukung (Nguyen et al., 2024; Pambudi et al., 2024)

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya untuk menghadirkan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mampu memberikan paparan bahasa Inggris secara berkelanjutan. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pengembangan English Corner sebagai ruang belajar berbasis media visual yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan kosakata bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah.

2. Permasalahan Mitra dan Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan bersama pihak SDIT Al-Fajar Academy Mataram, terdapat dua permasalahan utama yang dihadapi mitra. Pertama, sekolah belum memiliki media pembelajaran visual yang dapat memberikan paparan bahasa Inggris secara berkelanjutan kepada siswa. Pembelajaran bahasa Inggris masih berpusat pada kegiatan di dalam kelas sehingga kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan bahasa Inggris di luar pembelajaran formal relatif terbatas.

Kedua, belum terbentuknya atmosfer *English-friendly* di lingkungan sekolah. Kondisi ini menyebabkan bahasa Inggris belum menjadi bagian dari pengalaman belajar sehari-hari siswa. Padahal, lingkungan belajar yang mendukung dapat membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam mempelajari bahasa Inggris (Astari & Hadi, 2022)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi berupa pengembangan English Corner Estetik yang dilengkapi dengan berbagai tampilan media (*media display*) pembelajaran bahasa Inggris. Media yang dikembangkan meliputi action verbs, telling time, five senses, opposites, daily activities, clothing vocabulary, serta berbagai kosakata tematik lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Husain & Ali, 2026).

Pengembangan English Corner didasarkan pada konsep environment-based learning yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Keberadaan media visual yang menarik diharapkan dapat meningkatkan paparan bahasa Inggris, memperkaya kosakata siswa, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, English Corner juga berfungsi sebagai fasilitas pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh guru dan siswa dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris.

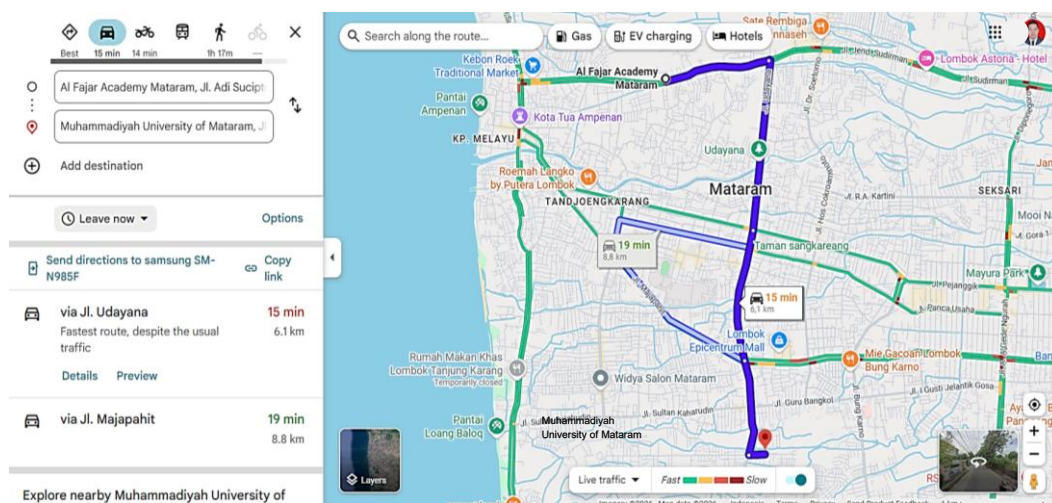
Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi pengembangan literasi bahasa Inggris siswa sekolah dasar serta terbentuknya atmosfer *English-friendly* yang dapat mendukung peningkatan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Lokasi, Waktu, dan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di SDIT Al-Fajar Academy Mataram yang beralamat di Kota Mataram, provinsi Nusa Tenggara Barat. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki fasilitas pembelajaran visual yang secara khusus mendukung pembelajaran bahasa Inggris di luar kegiatan pembelajaran formal di kelas.

Program dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2026 dengan melibatkan 22 siswa kelas IV sebagai peserta utama kegiatan. Selain siswa, kegiatan ini juga melibatkan kepala sekolah, guru kelas, serta tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Mataram. Keterlibatan pihak sekolah dilakukan sejak tahap perencanaan hingga evaluasi kegiatan guna memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan mitra.



Gambar 1. Peta Jarak Lokasi Kampus Universitas Muhammadiyah Mataram menuju Lokasi Kegiatan PKM di SDIT Al-Fajar Academy Mataram (Sumber: Google Maps, 2026, <https://www.google.com/maps>)

Gambar 1 menunjukkan peta jarak lokasi kampus Universitas Muhammadiyah Mataram menuju lokasi kegiatan PkM di SDIT Al-Fajar Academy Mataram. Berdasarkan Google Maps, lokasi kegiatan PKM di SDIT Al-Fajar Academy Mataram berjarak sekitar 6,1 km dari Universitas Muhammadiyah Mataram dengan estimasi waktu tempuh sekitar 15 menit menggunakan kendaraan bermotor melalui Jl. Udayana. Jarak tersebut menunjukkan bahwa lokasi mitra relatif mudah dijangkau oleh tim pengabdian sehingga mendukung pelaksanaan dan koordinasi kegiatan PKM.

2. Instrumen Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan didukung oleh beberapa instrumen yang digunakan untuk menunjang proses implementasi dan evaluasi program. Instrumen pertama berupa media presentasi yang digunakan pada saat sosialisasi dan pengenalan English Corner kepada siswa. Media tersebut berisi penjelasan mengenai fungsi English Corner serta berbagai materi bahasa Inggris yang ditampilkan pada *media display*.

Instrumen kedua berupa lembar observasi partisipasi siswa yang digunakan untuk mengamati keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Lembar observasi terdiri atas tujuh indikator, yaitu: (1) memperhatikan penjelasan fasilitator, (2) menunjukkan rasa ingin tahu terhadap media, (3) aktif menjawab pertanyaan, (4) berani menggunakan *media*

display, (5) mengenali kosakata baru, (6) berdiskusi dengan teman, dan (7) menunjukkan antusiasme selama kegiatan. Ketujuh indikator tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai keterlibatan siswa selama proses sosialisasi dan aktivasi English Corner.

Instrumen ketiga berupa pedoman wawancara yang digunakan untuk memperoleh tanggapan siswa terhadap pelaksanaan English Corner. Pedoman wawancara terdiri atas lima item pertanyaan yang mencakup lima aspek, yaitu: (1) manfaat program, (2) daya tarik media, (3) kemudahan penggunaan, (4) dampak terhadap pembelajaran, dan (5) keberlanjutan program. Aspek manfaat program menggali tanggapan siswa mengenai manfaat English Corner sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Inggris. Aspek daya tarik media mengidentifikasi tanggapan siswa terhadap tampilan dan materi yang disediakan. Aspek kemudahan penggunaan menggali kemudahan siswa dalam mengakses dan memanfaatkan media. Aspek dampak terhadap pembelajaran menggali tanggapan siswa mengenai kontribusi English Corner terhadap ketertarikan dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sementara itu, aspek keberlanjutan program menggali tanggapan siswa mengenai pemanfaatan English Corner sebagai sumber belajar tambahan secara berkelanjutan.

Wawancara dilakukan secara langsung setelah kegiatan kepada 22 siswa peserta kegiatan. Jawaban siswa dikelompokkan berdasarkan tanggapan positif pada masing-masing aspek, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung jumlah dan persentase siswa yang memberikan tanggapan positif. Hasil analisis tersebut digunakan untuk melengkapi data observasi dalam menggambarkan respons siswa terhadap implementasi English Corner.

Selain itu, dokumentasi foto digunakan sebagai instrumen pendukung untuk merekam seluruh proses kegiatan, mulai dari pemasangan media, sosialisasi dan aktivasi English Corner, interaksi siswa dengan media pembelajaran, hingga hasil akhir English Corner yang telah diimplementasikan. Dokumentasi tersebut digunakan sebagai data pendukung dalam mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan..

3. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan.

a. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi bersama pihak sekolah untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran bahasa Inggris yang sedang berlangsung. Pada tahap ini ditemukan bahwa sekolah belum memiliki media pembelajaran visual yang dapat memberikan paparan bahasa Inggris secara berkelanjutan kepada siswa.

b. Perancangan Media Display

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian merancang berbagai media pembelajaran visual yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media yang dikembangkan meliputi kosakata tematik, *action verbs*, *telling time*, *five senses*, *opposites*, *daily activities*, dan materi pendukung lainnya.

c. Instalasi English Corner Estetik

Media yang telah dipersiapkan kemudian dipasang pada area yang telah disepakati bersama pihak sekolah. Penataan media dilakukan dengan mempertimbangkan aspek estetika, keterbacaan, dan kemudahan akses bagi

siswa sehingga English Corner dapat berfungsi secara optimal sebagai lingkungan belajar.

d. Sosialisasi dan Aktivasi English Corner

Setelah proses instalasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada siswa mengenai fungsi dan cara memanfaatkan English Corner. Pada tahap ini siswa diajak untuk mengenali berbagai kosakata yang tersedia melalui kegiatan tanya jawab, diskusi, dan aktivitas pembelajaran sederhana yang melibatkan penggunaan *media display* secara langsung.

e. Evaluasi Kegiatan

Tahap akhir dilakukan melalui observasi partisipasi siswa dan wawancara dengan siswa untuk mengetahui efektivitas program. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai tingkat keterlibatan siswa selama kegiatan serta memperoleh masukan dari pihak sekolah terkait pemanfaatan dan keberlanjutan English Corner di masa mendatang.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan English Corner Estetik

Kegiatan pengabdian diawali dengan pengembangan English Corner Estetik sebagai solusi terhadap keterbatasan media pembelajaran bahasa Inggris di SDIT Al-Fajar Academy Mataram. Berdasarkan hasil observasi awal, lingkungan sekolah belum memiliki fasilitas pembelajaran visual yang secara khusus memberikan paparan bahasa Inggris kepada siswa di luar proses pembelajaran formal di kelas. Kondisi tersebut menyebabkan interaksi siswa dengan kosakata bahasa Inggris masih terbatas pada penggunaan buku ajar dan aktivitas pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian merancang dan mengembangkan English Corner Estetik yang dilengkapi dengan berbagai *media display* pembelajaran. Media yang dipasang meliputi *action verbs*, *telling time*, *five senses*, *opposites*, *daily activities*, *clothing vocabulary*, serta berbagai kosakata tematik lainnya yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Gambar 2). Seluruh media dirancang menggunakan kombinasi warna, gambar, dan teks yang menarik agar mampu meningkatkan perhatian serta motivasi belajar siswa.



Gambar 2. Tampilan English Corner Estetik yang Telah Diimplementasikan di SDIT Al-Fajar Academy Mataram.

Proses instalasi dilakukan pada area yang mudah diakses oleh siswa sehingga media pembelajaran dapat diamati setiap hari. Penataan media dilakukan dengan mempertimbangkan aspek estetika, keterbacaan, dan kemudahan penggunaan. Dengan demikian, English Corner tidak hanya berfungsi sebagai dekorasi lingkungan sekolah, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

Kehadiran English Corner memberikan suasana baru dalam lingkungan belajar siswa. Area yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal berhasil ditransformasikan menjadi ruang belajar yang edukatif, menarik, dan mendukung pembelajaran bahasa Inggris secara informal. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Astari & Hadi, 2022) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kaya akan paparan bahasa dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berinteraksi dengan bahasa Inggris secara lebih aktif.

2. Implementasi dan Aktivasi *English Corner*

Setelah proses instalasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi dan aktivasi *English Corner* kepada peserta kegiatan (Gambar 3). Kegiatan ini melibatkan 22 siswa kelas IV SDIT Al-Fajar Academy Mataram. Pada tahap ini siswa diperkenalkan dengan berbagai media pembelajaran yang tersedia serta diberikan penjelasan mengenai cara memanfaatkan *English Corner* sebagai sumber belajar tambahan.



Gambar 3. Sosialisasi dan Aktivasi *English Corner* Bersama Siswa Kelas IV SDIT Al-Fajar Academy Mataram.

Tim pengabdian mengajak siswa untuk mengenali berbagai kosakata yang terdapat pada *media display* melalui kegiatan tanya jawab, pengenalan gambar, membaca kosakata secara bersama-sama, dan permainan sederhana yang berkaitan dengan materi yang ditampilkan. Aktivitas tersebut dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendorong siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan media pembelajaran yang tersedia (Gambar 4).



Gambar 4. Interaksi Siswa dengan Media Pembelajaran pada English Corner Estetik.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap media yang dipasang. Banyak siswa terlihat aktif mengamati poster, membaca kosakata yang tersedia, serta mencoba menjawab pertanyaan

yang diberikan oleh fasilitator. Bahkan setelah sesi utama selesai, beberapa siswa masih terlihat mengamati media pembelajaran dan mendiskusikannya dengan teman-teman mereka.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media visual yang menarik mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Nguyen et al. (2024), penggunaan media visual dapat membantu siswa memahami dan mengingat kosakata baru dengan lebih efektif karena informasi disajikan melalui kombinasi gambar dan teks yang mudah dipahami.

Selain melibatkan siswa, kegiatan ini juga melibatkan guru kelas dan pihak sekolah. Guru berperan dalam mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung serta memberikan masukan terkait pemanfaatan English Corner dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Keterlibatan aktif mitra menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan program.

3. Evaluasi Program terhadap Literasi Bahasa Inggris Siswa

a. Hasil Observasi Program

Untuk mengetahui efektivitas program, dilakukan observasi terhadap partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung. Observasi dilakukan terhadap 22 peserta dengan menggunakan beberapa indikator yang berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Observasi Partisipasi Siswa selama Kegiatan, n = 22 siswa.

No	Indikator	Jumlah Siswa	Persentase
1	Memperhatikan penjelasan fasilitator	21	95%
2	Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap media	20	91%
3	Aktif menjawab pertanyaan	19	86%
4	Berani menggunakan <i>media display</i>	18	82%
5	Mengenali kosakata baru	19	86%
6	Berdiskusi dengan teman	18	82%
7	Menunjukkan antusiasme tinggi	21	95%

Tabel 1 merupakan hasil observasi pelaksanaan kegiatan yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan respons positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Sebanyak 95% siswa memperhatikan penjelasan fasilitator dan menunjukkan antusiasme selama kegiatan berlangsung. Selain itu, 91% siswa menunjukkan rasa ingin tahu terhadap media pembelajaran yang tersedia pada English Corner.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa 86% siswa aktif menjawab pertanyaan dan mampu mengenali kosakata baru yang diperkenalkan selama kegiatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa *media display* yang digunakan berhasil menarik perhatian siswa dan membantu proses pengenalan kosakata bahasa Inggris.

b. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap 22 siswa setelah kegiatan sosialisasi dan aktivasi English Corner untuk memperoleh tanggapan mereka terhadap pelaksanaan program. Wawancara mencakup lima aspek, yaitu manfaat program, daya tarik media, kemudahan penggunaan, dampak terhadap pembelajaran, dan keberlanjutan program.

Tabel 2. Hasil Wawancara, n = 22 peserta.

No.	Aspek	Jumlah Partisipan	Persentase	Kategori
1	Manfaat program	20	90,91%	Sangat Positif
2	Daya tarik media	21	95,45%	Sangat Positif
3	Kemudahan penggunaan	20	90,91%	Sangat Positif
4	Dampak terhadap pembelajaran	19	86,36%	Positif
5	Keberlanjutan program	20	90,91%	Sangat Positif
Rata-rata			90,91%	

Sebagaimana disajikan pada Tabel 2, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan English Corner. Pada aspek manfaat program, sebanyak 20 siswa (90,91%) memberikan tanggapan positif terhadap manfaat English Corner sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Inggris. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat keberadaan media tersebut sebagai sumber belajar tambahan.

Aspek daya tarik media memperoleh respons positif tertinggi, yaitu dari 21 siswa (95,45%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa tampilan visual dan materi yang disajikan pada English Corner mampu menarik perhatian sebagian besar siswa. Hal ini juga konsisten dengan hasil observasi yang menunjukkan tingginya rasa ingin tahu dan antusiasme siswa terhadap media yang tersedia.

Pada aspek kemudahan penggunaan, sebanyak 20 siswa (90,91%) memberikan tanggapan positif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat mengakses dan menggunakan media yang tersedia pada English Corner dengan mudah. Sementara itu, sebanyak 19 siswa (86,36%) memberikan tanggapan positif terhadap aspek dampak pembelajaran, terutama berkaitan dengan ketertarikan dan keterlibatan mereka dalam berinteraksi dengan materi bahasa Inggris.

Pada aspek keberlanjutan program, sebanyak 20 siswa (90,91%) memberikan tanggapan positif terhadap pemanfaatan English Corner sebagai sumber belajar tambahan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap keberadaan English Corner, terutama dari aspek daya tarik media, manfaat program, kemudahan penggunaan, serta potensinya untuk terus dimanfaatkan sebagai sumber belajar bahasa Inggris di lingkungan sekolah.

c. Dampak Kegiatan terhadap Literasi Bahasa Inggris Siswa

Dari perspektif teori pemerolehan bahasa, hasil tersebut dapat dijelaskan melalui *Affective Filter Hypothesis* yang dikemukakan oleh Krashen (1985). Menurut teori tersebut, proses pemerolehan bahasa akan berlangsung lebih efektif ketika siswa berada dalam kondisi emosional yang positif. Lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan mampu menurunkan tingkat kecemasan siswa sehingga mereka lebih berani berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, keberadaan *English Corner* memberikan paparan bahasa Inggris yang lebih luas kepada siswa. Paparan yang berulang terhadap kosakata dan ungkapan bahasa Inggris memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman secara bertahap melalui interaksi sehari-hari dengan lingkungan belajar. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Lightbown & Spada, 2021) yang menyatakan bahwa pemerolehan bahasa akan lebih efektif apabila siswa memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan bahasa target secara berkelanjutan dalam konteks yang bermakna.

Program ini tidak hanya menghasilkan luaran fisik berupa *English Corner* Estetik, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar bahasa Inggris siswa serta mendukung terciptanya atmosfer *English-Friendly* di lingkungan sekolah. Keberlanjutan program didukung oleh komitmen pihak sekolah untuk memanfaatkan dan memelihara *English Corner* sebagai bagian dari fasilitas pembelajaran yang tersedia di SDIT Al-Fajar Academy Mataram.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan *English Corner* Estetik di SDIT Al-Fajar Academy Mataram berhasil menyediakan media pembelajaran berbasis lingkungan yang mendukung terciptanya atmosfer *English-Friendly*. Program ini memperoleh

respons positif dari siswa dan membantu meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris. Keberadaan *English Corner* juga memberikan fasilitas pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh sekolah untuk mendukung penguatan literasi bahasa Inggris siswa.

Pihak sekolah disarankan untuk melakukan pembaruan materi *English Corner* secara berkala serta mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Program serupa juga dapat dikembangkan pada jenjang kelas lain guna memperluas manfaat dan memperkuat budaya belajar bahasa Inggris di lingkungan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh siswa SDIT Al-Fajar Academy Mataram atas kerja sama, partisipasi, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Apresiasi yang sama diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah membantu pelaksanaan kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, A. M., & Hadi, M. S. (2022). Creating English environment at school through English club extracurricular. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(2), 185–190.
<https://doi.org/10.30605/JSJP.5.2.2022.1663>
- Brown, H. Douglas. (2007). *Principles of language learning and teaching*. Pearson Longman.
- Cameron, L. (n.d.). *Teaching languages to young learners*. Cambridge University Press. Retrieved June 2, 2026, from <http://www.cambridge.org>
- Husain, N., & Ali, S. W. (2026). Implementasi “Fun English Corner” berbasis lagu dan gerak untuk pengenalan kosakata profesi pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 131–136.
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/japm/article/view/7600>
- Krashen, S. D. (1985). *Principles and practice in second language acquisition*. Pergamon.
- Lightbown, P. M., & Spada, N. (2021). *How Languages are Learned (Fifth edition)*. Oxford University Press.
- Nguyen, T. T., Thi, H., & Pham, T. (2024). The effectiveness of using visual aids in teaching English vocabulary to Vietnamese young learners: An experimental study. *English Education and Applied Linguistics Journal (EEAL Journal)*, 7(3), 149–162.
<https://doi.org/10.31980/eealjournal.v7i3.2483>
- Pambudi, A. S. P., Pratama, A. B., & Simanjuntak, N. M. (2024). Peranan media visual terhadap peningkatan kosakata siswa SD kelas 1 di SDN Wonorejo 3 Surabaya. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4), 251–264. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.826>